

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada intinya terkandung dalam setiap pengalaman belajar, dengan kata lain tujuan pendidikan sama halnya dengan tujuan hidup. Dalam arti yang lebih sempit bahwa tujuan pendidikan tidak terbatas pada pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu, akan tetapi pendidikan bertujuan memenuhi seperangkat hasil pendidikan yang dapat dicapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas bukan ditentukan oleh guru yang berkualitas, melainkan pendidikan yang berkualitas ditentukan oleh guru yang banyak berkreasi serta inovatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Guru yang kurang kreatif serta inovatif dalam membelajarkan siswanya akan menemukan berbagai macam kendala dan juga kesulitan saat mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajarnya guru akan dihadapkan dengan berbagai masalah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Di sekolah dasar salah satu di antara sejumlah masalah yang amat mendasar yang sering ditemukan oleh guru dewasa ini adalah lemahnya konsep pembelajaran, diantara konsep-konsep pembelajaran tersebut meliputi metode ataupun strategi pembelajaran, hal ini terjadi karena guru kurang memahami dan mengerti serta jarang memperkenalkan metode ataupun strategi yang tepat

kepada siswanya, sehingga efek dari kesalahan yang dilakukan guru tersebut berakibat buruk terhadap siswa.

Banyak diantara metode ataupun strategi pembelajaran yang digunakan guru saat ini di sekolah dasar kurang diminati oleh siswa, hal ini disebabkan bukan semata-mata karena faktor kemalasan yang ditimbulkan oleh siswa, melainkan karena kurang kreatifnya guru dalam memilih serta menetapkan metode ataupun strategi pembelajaran yang relevan dengan kondisi belajar siswa yang sebenarnya. Khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani yang menjadi tuntutan bukan keseriusan dari siswa untuk mengikuti pelajaran, melainkan dari guru itu sendiri yang lebih tahu dan mengerti kondisi belajar siswanya. Untuk itu dalam memilih, mengembangkan, metode ataupun strategi dan memodifikasi alat pembelajaran yang tepat bagi siswa, terlebih dahulu guru harus memahami kondisi belajar siswanya, diantara kondisi belajar yang harus dipahami oleh guru Penjasorkes yaitu meliputi perkembangan motorik siswa, yang selamanya ingin bermain dalam melaksanakan aktivitas jasmani.

Dalam program pendidikan. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang terintegral kedalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan. Oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang

berkualitas dalam dunia olahraga. Untuk menciptakan generasi baru yang berkualitas solusinya adalah penerapan metode yang cocok pada setiap cabang olahraga yang ada di sekolah-sekolah agar terjadi interaksi, edukasi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan materi pembelajaran sebagai medivinya, dalam interaksi tersebut komponen-komponen pembelajaran di perankan secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, oleh karena itu tugas utama guru adalah merancang pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan Tetapi persoalan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan seringkali kurang di perhatikan dan di pertimbangkan para guru sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Inpres 2 Rusa Kencana Kabupaten Banggai yang mana keterampilan gerak dasar siswa khususnya siswa kelas IV dalam melempar cakram masih perlu diupayakan untuk ditingkatkan melalui modifikasi alat pembelajaran, khususnya dalam membelajarkan keterampilan gerak dasar melempar cakram perlu diupayakan untuk memodifikasi alat pembelajarannya agar lebih menarik dan menyenangkan siswa, sehingga dengan memodifikasi alat pembelajaran siswa bisa mengekspresikan gaya mereka belajar sambil bermain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan menyenangkan bagi siswa serta dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar melempar khususnya dalam lempar cakram maka perlu adanya suatu penelitian, karena itulah peneliti berinisiatif akan mengadakan suatu penelitian tindakan kelas pada siswa Kelas IV di SDN Inpres 2 Rusa Kencana

Kabupaten Banggai Adapun judul dari penelitian tersebut yaitu: “Meningkatkan Gerak Dasar Lempar Cakram Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN Inpres 2 Rusa Kencana Kabupaten Banggai.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi antara lain. Siswa tidak dapat melakukan gerak dasar lempar cakram pada cabang olahraga atletik yang baik dan benar khususnya siswa yang ada di kelas IV SDN Inpres 2 Rusa Kencana Kabupaten Banggai.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: ”apakah alat pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan gerak dasar lempar cakram siswa kelas IV SDN Inpres 2 Rusa Kencana Kabupaten Banggai

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Lempar cakram merupakan bagian dari nomor lempar pada cabang olahraga atletik yang membutuhkan keterampilan dalam mempelajarinya. Khususnya dalam pembelajarannya di sekolah dasar model pelaksanaan pembelajarannya terkesan lebih unik dan menyenangkan, keunikan yang dimaksud yaitu guru dapat memodifikasi alat ataupun media pembelajarannya. Untuk itu melalui alat pembelajaran yang dimodifikasi diupayakan agar guru dapat meningkatkan gerak dasar melempar dalam lempar cakram siswa kelas IV SDN Inpres 2 Rusa Kencana Kabupaten Banggai Gerak dasar melempar dalam lempar cakram dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu:

- a. cara memegang cakram,
- b. cara melemparkan cakram
- c. gerakan akhir.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui alat pembelajaran yang dimodifikasi, tujuannya guna meningkatkan gerak dasar pada nomor lempar yang dibelajarkan di sekolah dasar, dan secara khusus untuk meningkatkan gerak dasar melempar dalam lempar cakram siswa kelas IV SDN Inpres 2 Rusa Kencana Kabupaten Banggai

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa melalui modifikasi alat pembelajaran dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di

antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran sehingga dapat di cerna dan di fahami dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina dan mendidik siswa secara profesional.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui pembelajaran modifikasi ini dapat meningkatkan seluruh tahap gerak dasar dalam melakukan lempar cakram.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui pembelajaran modifikasi dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.